

2021

STATISTIK EKSPOR IMPOR PROVINSI PAPUA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA



2021

**STATISTIK
EKSPOR IMPOR
PROVINSI PAPUA**

Statistik Ekspor Impor Papua Tahun 2021

Exports Imports Statistics of Papua 2021

ISSN	: 2477-4502
No. Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 94000.2217
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 8202010.94
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman / <i>Total Pages</i>	: x + 51 Halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua <i>BPS-Statistics Papua Province</i>
Penyunting / <i>Editor</i>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua <i>BPS-Statistics Papua Province</i>
Gambar Kulit / <i>Cover Design</i>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua <i>BPS-Statistics Papua Province</i>
Diterbitkan oleh / <i>Published by</i>	: © Badan Pusat Statistik Provinsi Papua © <i>BPS-Statistics Papua Province</i>
Dicetak oleh / <i>Printed by</i>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua <i>BPS-Statistics Papua Province</i>
Sumber Ilustarsi/ <i>Illustration Source</i>	: <i>freepik.com</i>
Sumber Gambar/ <i>Picture Source</i>	: <i>Pat Whelen on Unsplash</i>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun

Statistik Ekspor Impor Provinsi Papua
Exports Imports Statistics of Papua Province
2021

Pengarah / Director:

Adriana Helena Carolina SE, M.M.

Penanggung Jawab Umum / General Manager:

Akhmad Fauzi, SST

Penanggung Jawab Teknis / Technical Manager:

Rina Nopita Manullang SST

Penulis / Author:

Rina Nopita Manullang SST

Pengolah Data / Data Processing:

Rina Nopita Manullang SST

Penyunting/ Editor:

Akhmad Fauzi, SST

Sertya Irta Marsuti Bandua, SST

Desain / Layout:

Rina Nopita Manullang SST

Perwajahan / Cover:

Amelia Inamorita Mealanne Raraawi S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

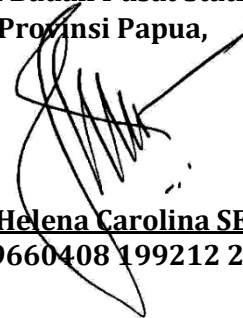
Publikasi Statistik Ekspor Impor Provinsi Papua ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa tahun-tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan statistik ekspor impor berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai sumber data pendukung untuk pengambilan kebijakan ekonomi mikro dan makro di Provinsi Papua.

Tujuan penyajian data Statistik Ekspor Impor ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan ekspor impor Provinsi Papua. Publikasi ini menyajikan analisis deskriptif mengenai statistik ekspor impor menurut jenis komoditi, negara tujuan/asal, kegunaan barang, dan pelabuhan tahun 2021.

Untuk penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang diharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, BPS Provinsi Papua menyampaikan terima kasih.

Jayapura, Juli 2022

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua,**



Adriana Helena Carolina SE, M.M.
NIP : 19660408 199212 2 001

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik.....	viii
Daftar Tabel Lampiran	ix
BAB I PENJELASAN UMUM	
1.1 Pendahuluan	3
1.2 Sumber Data	4
1.3 Cakupan Komoditas	4
1.4 Penjelasan Teknis	5
1.4.1 Sistem Perdagangan.....	5
1.4.2 Penilaian	5
1.4.3 Pengukuran Kuantitas	5
1.4.4 Negara Rekanan	5
1.4.5 Periode Referensi	6
1.4.6 Sistem Pengolahan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL PROVINSI PAPUA	
2.1 Gambaran Umum Perekonomian Provinsi Papua	9
2.2 Perbandingan Ekspor-Impor Provinsi Papua dan Indonesia	10
2.3 Neraca Perdagangan Provinsi Papua	12
BAB III EKSPOR	
3.1. Ekspor Menurut Negara Tujuan.....	15
3.2. Ekspor Menurut Golongan Barang	17
3.3. Ekspor Menurut Pelabuhan	19
3.4. Ekspor Menurut Kode BEC.....	21
3.5. Ekspor Menurut Kode SITC 1-digit.....	23
BAB IV IMPOR	
4.1. Impor Migas	27
4.2. Top 10 Impor	29
4.3. Impor Menurut Negara Asal.....	30
4.4. Impor Menurut Golongan Barang	31
4.5. Impor Menurut Pelabuhan.....	33
4.6. Impor Menurut Kode BEC.....	33
4.7. Impor Menurut Kode SITC 1-digit	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Nilai Ekspor-Impor Provinsi Papua dan Indonesia Tahun 2012 – 2021	11
Tabel 3.1.	Nilai Ekspor Menurut Kawasan dan Golongan Barang, Provinsi Papua Tahun 2021	16
Tabel 3.2.	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan dan Golongan Barang, Provinsi Papua Tahun 2021	21
Tabel 3.3.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2021	23
Tabel 3.4.	Nilai Ekspor Menurut SITC 1-digit, Provinsi Papua Tahun 2021	24
Tabel 4.1.	Nilai Impor Migas Menurut Jenis dan Negara Asal, Provinsi Papua Tahun 2021	28
Tabel 4.2.	Top 10 Impor Provinsi Papua Tahun 2021	30
Tabel 4.3.	Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2021	35
Tabel 4.4.	Nilai Impor Menurut SITC 1-digit, Provinsi Papua Tahun 2021	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.	Distribusi PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Provinsi Papua Tahun 2015-2021	9
Grafik 2.2.	Andil Nilai Ekspor-Impor Papua Terhadap Total Ekspor-Impor Indonesia Tahun 2012 – 2021	10
Grafik 2.3.	Persentase Ekspor-Impor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2021	11
Grafik 2.4.	Neraca Perdagangan Provinsi Papua Tahun 2012 – 2021	12
Grafik 3.1.	Perkembangan Ekspor ke Lima Negara Tujuan Utama di Asia, Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	15
Grafik 3.2.	Nilai dan Persentase Ekspor Menurut HS 2-Digit, Provinsi Papua Tahun 2021	17
Grafik 3.3.	Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga Ekspor Konsentrat Tembaga (HS26), Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	18
Grafik 3.4.	Volume dan Nilai Ekspor Kayu & Barang dari Kayu (HS44), Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	19
Grafik 3.5.	Nilai dan Persentase Ekspor Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2021	20
Grafik 3.6.	Perkembangan Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	22
Grafik 4.1.	Perkembangan Nilai Impor Provinsi Papua Tahun 2012 – 2021	27
Grafik 4.2.	Volume, Nilai dan Rata-rata Harga Impor Migas, Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	29
Grafik 4.3.	Nilai Impor Migas dan Nonmigas Menurut Negara Asal, Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	31
Grafik 4.4.	Persentase Impor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit, Provinsi Papua Tahun 2021	32
Grafik 4.5.	Nilai Impor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit dan Negara Asal, Provinsi Papua Tahun 2021	32
Grafik 4.6.	Nilai Impor Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2011 – 2021	33
Grafik 4.7.	Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	34

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor-Impor, Provinsi Papua Tahun 2012 – 2021	39
Tabel 2.	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, Provinsi Papua Tahun 2018 – 2021	40
Tabel 3.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit, Provinsi Papua Tahun 2018 – 2021	41
Tabel 4.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2016 – 2021	42
Tabel 5.	Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2019– 2021	43
Tabel 6.	Nilai Ekspor Menurut SITC 1-Digit, Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	44
Tabel 7.	Nilai Impor Migas dan Nonmigas, Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	45
Tabel 8.	Nilai Impor Menurut Negara Asal, Provinsi Papua Tahun 2018 – 2021	46
Tabel 9.	Nilai Impor Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021	47
Tabel 10.	Nilai Impor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit, Provinsi Papua Tahun 2018 – 2021	48
Tabel 11.	Nilai Impor Menurut Golongan Barang dan Negara Asal, Provinsi Papua Tahun 2021	49
Tabel 12.	Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang, Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	50
Tabel 13.	Nilai Impor Menurut SITC 1-Digit, Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	51

<https://papua.bps.go.id>

BAB I

PENJELASAN UMUM

<https://papua.bps.go.id>

1.1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi tidak dapat lepas dari pembangunan ekonomi karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Syarat utama bagi pembangunan ekonomi adalah bahwa proses pertumbuhannya harus bertumpu pada kemampuan perekonomian dalam negeri karena pada hakikatnya pembangunan ekonomi harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan individu maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik. Adanya aktivitas perdagangan internasional diharapkan mendorong percepatan pembangunan ekonomi karena merupakan mesin bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara/daerah (*trade as engine of growth*).

Pertukaran barang dan jasa antarnegara (dikenal dengan istilah Perdagangan Internasional atau Perdagangan Luar Negeri) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri suatu negara yang terjadi akibat adanya perbedaan kondisi masing-masing negara. Perbedaan kondisi tersebut mencakup Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), tingkat teknologi, dan faktor kelangkaan. Manfaat dari adanya perdagangan internasional antara lain:

1. Memenuhi kebutuhan akan barang/jasa yang tidak tersedia di dalam negeri.
2. Memperoleh barang/jasa dengan harga yang lebih murah.
3. Mendorong kegiatan ekonomi dalam negeri.
4. Memperluas lapangan kerja.
5. Merupakan sumber devisa negara.
6. Memperoleh manfaat dari adanya spesialisasi dalam bentuk keunggulan komparatif dan peningkatan kemakmuran.
7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, yang pada dasarnya bersumber pada skala ekonomis dalam proses produksi, teknologi baru, dan rangsangan bersaing.
8. Meningkatkan proses tukar-menukar antar negara sehingga mampu mendorong sektor transportasi baik darat, laut, maupun udara.
9. Mendorong terjadinya persaingan sehat yang pada gilirannya menimbulkan perkembangan teknologi.
10. Meningkatkan perluasan pasar.

Adapun hambatan perdagangan antarnegara antara lain ancaman perang, perbedaan tingkat upah serta peraturan/kebijakan negara lain dalam bentuk proteksi (berupa tarif & bea masuk, pelarangan impor, pelarangan ekspor, kuota, subsidi, dan *dumping*) guna melindungi industri dalam negerinya. Kebijakan perdagangan luar negeri merupakan sebuah kebijakan yang sangat strategis mengingat hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap asumsi pendapatan dan belanja negara. Besarnya volume ekspor dan impor suatu jenis barang akan sangat berpengaruh terhadap neraca perdagangan bilateral antara dua negara, bahkan lebih jauh akan berpengaruh terhadap semakin fluktuatifnya harga komoditi tersebut di peta perdagangan dunia.

Data ekspor impor suatu daerah yang akurat dan *up to date* menjadi sangat berperan dalam perencanaan pembangunan ekonomi terutama untuk daerah dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap daerah lain untuk pemenuhan kebutuhan pembangunannya seperti Provinsi Papua. Demikian halnya untuk para pelaku ekonomi sendiri seperti eksportir dan importir, data ekspor impor menjadi sangat penting dalam menyusun rencana bisnis di tengah ketatnya pasar global.

1.2. SUMBER DATA

Data utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2016 data ekspor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.

1.3. CAKUPAN KOMODITAS

Semua jenis barang dicakup dalam pencatatan ekspor-impor, kecuali:

1. Pakaian dan perhiasan dari para penumpang dan awak alat angkut.
2. Barang-barang yang diekspor / diimpor dari suatu negara untuk digunakan untuk keperluan kedutaan besar negara tersebut.
3. Barang-barang yang digunakan untuk keperluan ekshibisi atau pameran.
4. Peti Kemas yang dimaksudkan untuk diisi kembali.
5. Uang, surat-surat berharga dan barang finansial lainnya.
6. Barang-barang contoh.

1.4. PENJELASAN TEKNIS

1.4.1. SISTEM PERDAGANGAN

Terdapat 2 (dua) sistem pencatatan Statistik Perdagangan Luar Negeri, yaitu:

1. Sistem Perdagangan Umum (*General Trade System*) dimana pencatatan mencakup seluruh area geografis Indonesia, termasuk Kawasan Berikat. Dengan kata lain, Kawasan Berikat dianggap sebagai zona “dalam negeri”. Pencatatan Statistik Ekspor dan Impor menggunakan sistem ini.
2. Sistem Perdagangan Khusus (*Special Trade System*) dimana pencatatan tidak mencakup Kawasan Berikat karena Kawasan Berikat dianggap sebagai zona “luar negeri”.

1.4.2. PENILAIAN

- Nilai ekspor merujuk pada *Free On Board (FOB)* dimana pihak penjual bertanggung jawab dari mengurus ijin ekspor hingga memuat barang di kapal yang siap berangkat.
- Nilai impor merujuk pada *Cost Insurance and Freight (CIF)* dimana pihak penjual menanggung biaya pengiriman dan biaya asuransi barang yg dikirim sampai kapal yang memuat barang merapat di pelabuhan tujuan, namun tanggung jawab hanya sampai saat kapal berangkat dari pelabuhan keberangkatan.
- Keduanya dihitung dalam dollar Amerika (*USD*).

1.4.3. PENGUKURAN KUANTITAS

- Seluruh kuantitas dinyatakan dalam berat bersih kilogram.

1.4.4. NEGARA REKANAN

- Negara Tujuan merupakan negara yang pada saat pengiriman diketahui sebagai negara terakhir dimana barang tersebut akan terkirim.
- Negara Asal merupakan negara dimana barang-barang tersebut diproduksi, setelah diverifikasi oleh Kantor Bea Cukai, sesuai dengan peraturan.

1.4.5. PERIODE REFERENSI

- Periode penentuan ekspor adalah tanggal diberikannya izin muat barang tersebut oleh pejabat Kantor Pelayanan Bea dan Cukai setelah diadakan pemeriksaan seperlunya.
- Periode penentuan impor adalah tanggal penyelesaian dokumen oleh pejabat Bea dan Cukai yang terdapat dalam dokumen impor.

1.4.6. SISTEM PENGOLAHAN

Sistem pengolahan Statistik Ekspor Impor menggunakan sistem *Carry Over*. Dengan metode ini dokumen-dokumen dari Bea dan Cukai ditunggu selama 1 (satu) bulan setelah bulan berjalan. Dokumen yang datang terlambat akan dimasukkan dalam pengolahan bulan berikutnya. Metode *carry over* sangat membantu mempercepat pengolahan data dan di samping itu telah diteliti bahwa metode ini tidak terlalu berpengaruh terhadap ekspor-impor yang disebabkan *carry over* berikutnya.

BAB II

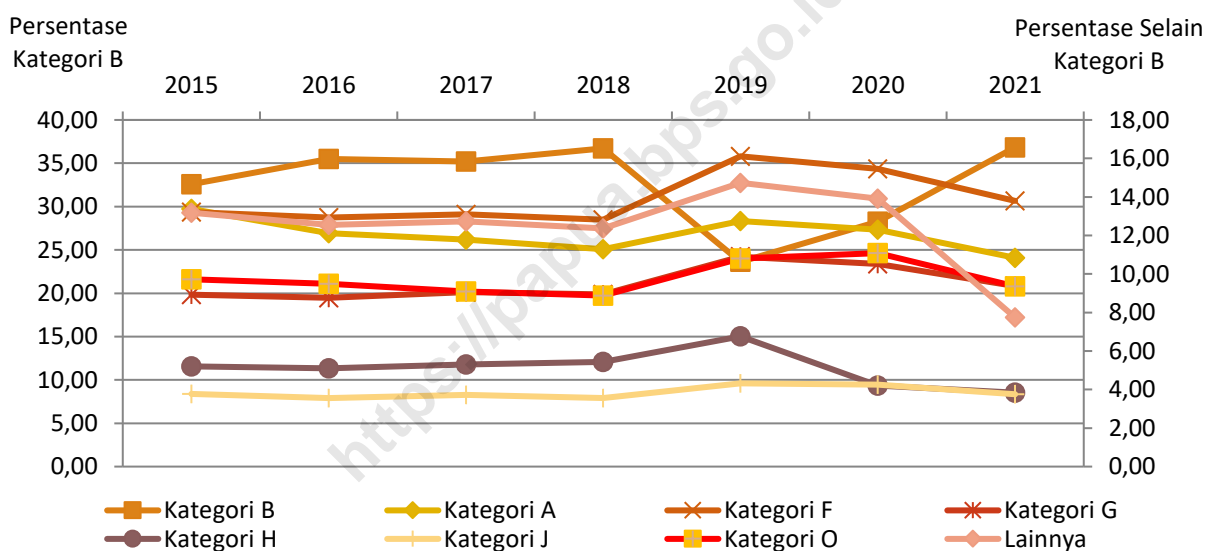
GAMBARAN UMUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL PROVINSI PAPUA

<https://papua.msib.id>

2.1. GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN PROVINSI PAPUA

Perekonomian Papua tahun 2021 yang diukur berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebesar Rp198,93 triliun rupiah. Selama tahun 2021, perekonomian Papua mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami kontraksi -15,72 persen. Pertumbuhan tersebut dipicu oleh meningkatnya produksi pada kategori Pertambangan dan Penggalian (Kategori B) sebesar 16,62 persen. Peningkatan produksi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya produksi bijih logam PT. Freeport.

Grafik 2.1. Distribusi PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Papua Tahun 2015-2021



Keterangan:

Kategori A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori B: Pertambangan dan Penggalian

Kategori F: Konstruksi

Kategori G: Perdagangan Besar & Eceran

Kategori H: Transportasi dan Pengangkutan

Kategori J: Informasi dan Komunikasi

Kategori O: Administrasi Pemerintahan

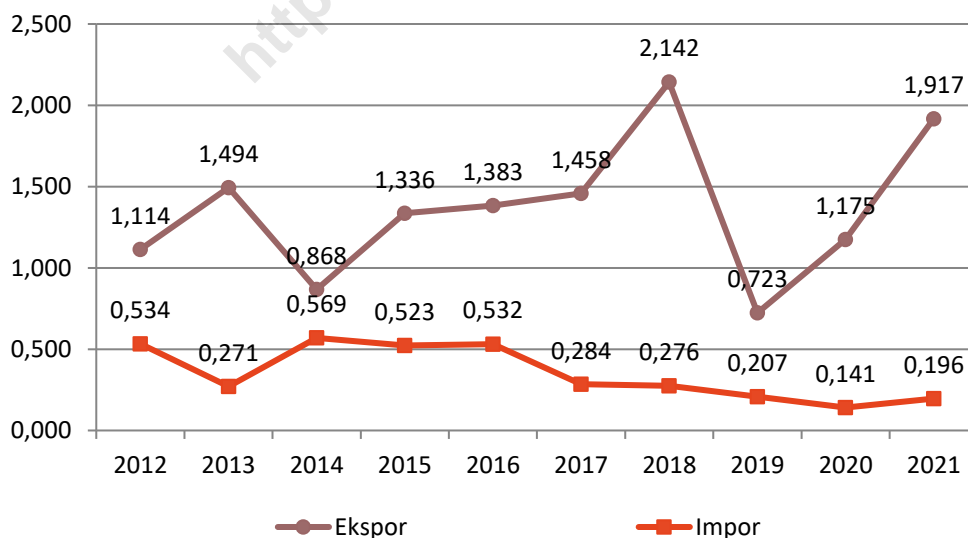
Berdasarkan grafik diatas, terlihat hingga saat ini struktur perekonomian Papua masih ditopang oleh sektor Pertambangan & Penggalian. Kandungan konsentrat tembaga yang dikelola oleh PT. Freeport Indonesia terbukti mampu mendongkrak ekonomi Papua. Tingginya pengaruh sektor Pertambangan & Penggalian mengakibatkan pergerakan pertumbuhan ekonomi Papua sangat dipengaruhi oleh naik-turunnya produksi sektor tersebut. Perubahan sektor Pertambangan dan Penggalian (Kategori B) mengakibatkan perubahan struktur perekonomian Papua. Kategori B memberi andil sebesar 28,27 persen tahun ini meningkat apabila

dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 23,62 persen. Selain Pertambangan & Penggalian, sektor lain yang memberikan sumbangan yang cukup besar pada tahun 2021 adalah sektor Konstruksi dan sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan. Andil Sektor Kontruksi sebesar 15,46 persen. Besarnya andil sektor Konstruksi disebabkan karena banyaknya pembangunan sarana-prasarana di wilayah Papua termasuk persiapan fasilitas PON 2021. Sementara itu, andil sektor Pertanian, Kehutanan, & Perikanan sebesar 12,3 persen.

2.2. PERBANDINGAN EKSPOR-IMPOR PROVINSI PAPUA DAN INDONESIA

Nilai ekspor Papua tahun 2021 adalah sebesar US\$1.917,37 juta dengan berat mencapai 1,03 juta ton. Sedangkan ekspor Indonesia pada tahun 2021 sebesar US\$163.191,8 juta dengan berat mencapai 579,68 juta ton. Dengan demikian, sumbangan nilai ekspor Papua terhadap ekspor nasional sebesar 1,175 persen. Andil tersebut naik 0,45 persen dibandingkan sumbangan Papua di tahun sebelumnya. Peningkatan andil tersebut dipicu oleh naiknya nilai ekspor Papua yang berbanding terbalik dengan nilai ekspor Indonesia tahun 2021 yang menurun sebesar 2,45 persen dibandingkan tahun 2020.

Grafik 2.2 Andil Nilai Ekspor-Impor Papua Terhadap Total Ekspor-Impor Indonesia Tahun 2012-2021



Pada tahun 2021, andil impor Papua terhadap total impor Indonesia sebesar 0,141 persen dimana total impor Papua senilai US\$199,69 juta dan total impor Indonesia senilai US\$141.568,8 juta. Andil di tahun 2021 tersebut menurun dibandingkan andil tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,207 persen. Penurunan

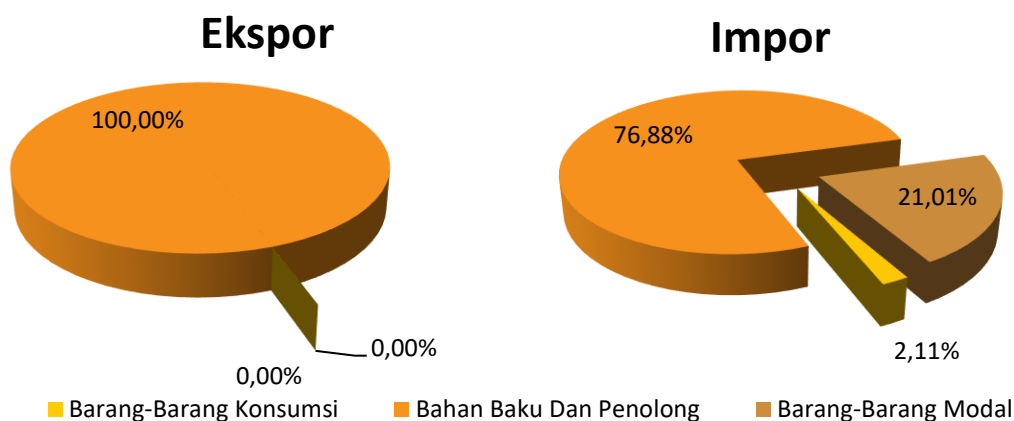
andil Papua terhadap total impor Indonesia disebabkan nilai impor Papua tahun 2021 menurun 43,81 persen dibandingkan nilainya di tahun 2019 walaupun total impor Indonesia juga turun 17,34 persen.

**Tabel 2.1. Nilai Ekspor-Impor Provinsi Papua dan Indonesia (Juta US\$)
Tahun 2012-2021**

Tahun	Ekspor			Impor		
	Papua	Indonesia	Andil (%)	Papua	Indonesia	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	2.116,5	190.031,8	1,114	1.022,8	191.691,0	0,534
2013	2.728,0	182.551,8	1,494	506,4	186.628,7	0,271
2014	1.529,7	176.292,5	0,868	1.014,5	178.178,8	0,569
2015	2.007,5	150.283,7	1,336	746,7	142.694,8	0,523
2016	2.008,1	145.186,2	1,383	721,3	135.652,9	0,532
2017	2.460,8	168.828,2	1,458	446,6	156.985,6	0,284
2018	3.856,5	180.012,7	2,142	520,4	188.711,3	0,276
2019	1.209,7	167.283,0	0,723	355,3	171.275,7	0,207
2020	1.917,4	163.191,8	1,175	199,7	141.568,8	0,141
2021	4.439,8	231.609,5	1,917	383,7	196.190,0	0,196

Kelompok komoditi Bahan Baku & Penolong masih mendominasi ekspor dan impor Papua. Neraca perdagangan untuk kelompok ini masih mencatat nilai surplus setiap tahunnya. Nilai ekspor Bahan Baku & Penolong mencapai US\$1.917,08 juta yang masih lebih besar dari nilai impornya yang tercatat sebesar US\$146,07 juta. Sedangkan pada dua kelompok lainnya, yakni kelompok Barang Konsumsi dan Barang Modal, terjadi defisit neraca perdagangan.

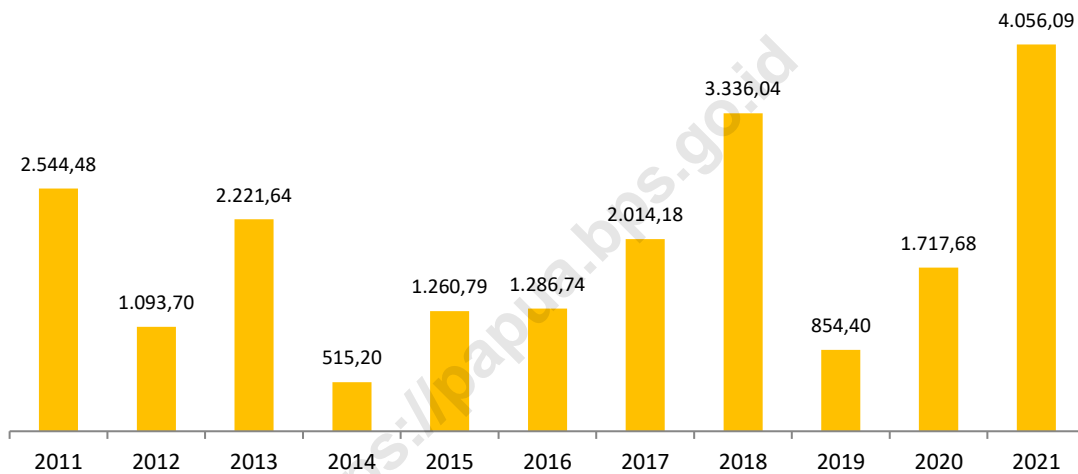
Grafik 2.3 Persentase Ekspor-Impor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2021



2.3. NERACA PERDAGANGAN PROVINSI PAPUA

Selama lebih dari sepuluh tahun terakhir, neraca perdagangan Papua terus mengalami surplus. Ini berarti nilai ekspornya melebihi nilai impornya. Dengan nilai ekspor sebesar US\$1.917,37 juta dan impor senilai US\$199,67 juta, Papua memperoleh surplus neraca perdagangan sebesar US\$1717,68 juta. Surplus tersebut mengalami peningkatan 101,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$854,4 juta.

Grafik 2.4. Neraca Perdagangan Provinsi Papua Tahun 2011 - 2021



BAB III

EKSPOR

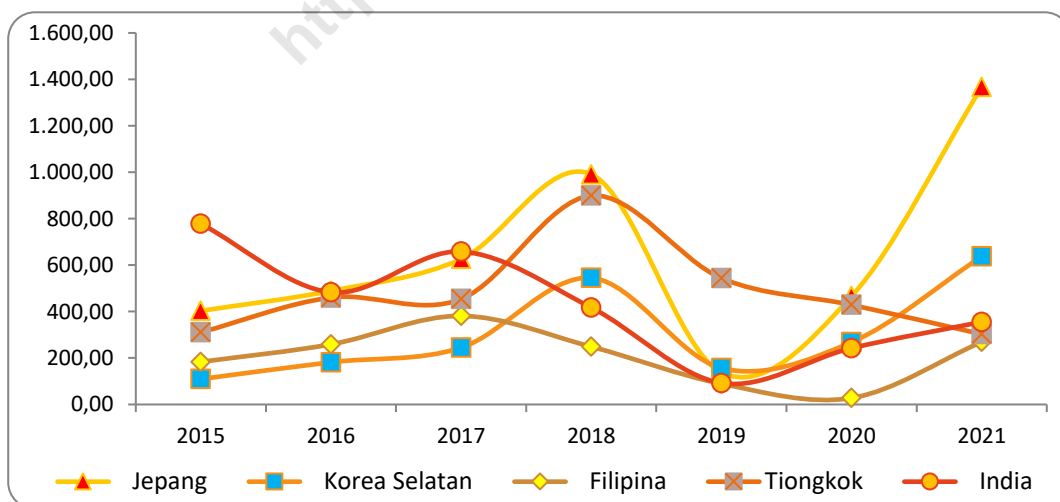
<https://papua.bps.go.id/>

3.1. EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN

Wilayah Asia masih menjadi primadona pangsa ekspor Papua dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, sebesar 79,85 persen (US\$1.530,96 juta) dari total ekspor Papua ditujukan ke kawasan Asia. Semenntara itu 20,15 persen lainnya ditujukan ke berbagai kawasan lainnya, yakni Eropa sebesar 17,13 persen (US\$328,52 juta); Amerika 2,59 persen (US\$49,69 juta); Timur Tengah 0,4 persen (US\$7,59 juta); dan Oceania 0,03 persen (US\$0,06 juta).

Negara-negara di Asia yang menjadi tujuan utama ekspor Papua di tahun 2021 (urut dari nilai ekspor terbesar ke nilai ekspor terkecil) adalah Jepang, Tiongkok, Korea Selatan, India, dan Filipina. Jika dilihat perkembangan ekspor ke lima negara dari tahun 2014 hingga 2021 menunjukkan tren yang berbeda-beda. Pada Tahun 2019, ekspor kelima negara ini mengalami penurunan. Sejalan dengan tahun 2019, ekspor ke Filipina dan Tiongkok menunjukkan tren yang menurun pada tahun 2021; sedangkan ekspor ke Jepang, Korea Selatan dan India mengalami peningkatan pada tahun 2021. Dari 5 negara tujuan utama di Asia, Negara Jepang merupakan negara dengan nilai ekspor dari Papua terbesar yaitu US\$466,14 juta.

Grafik 3.1. Perkembangan Ekspor ke Lima Negara Tujuan Utama di Asia Provinsi Papua Tahun 2014 - 2021



Ekspor ke negara-negara di kawasan Asia pada tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan nilai ekspor di tahun sebelumnya. Nilai ekspor dengan peningkatan terbesar terjadi pada ekspor Papua ke Jepang yaitu sebesar 238,65 persen. Di kawasan Asia, ekspor Papua ke Jepang memiliki nilai ekspor

terbesar pada tahun 2019 yaitu senilai US\$137,65 juta dan meningkat menjadi US\$466,14 juta pada 2021. Penurunan nilai ekspor Papua ke Filipina paling besar diantara lima negara tujuan utama di Asia yaitu sebesar 68,77 persen dari US\$89,18 juta pada 2019 dan menurun menjadi US\$27,85 juta pada 2021.

Sementara itu, nilai ekspor ke Asia Lainnya meningkat dari US\$46,71 juta pada tahun 2019 menjadi US\$97,44 juta pada 2021. Peningkatan ini di sebabkan adanya ekspor Papua ke negara Taiwan sebesar US\$72,61 juta dan ke negara Malaysia sebesar US\$24,81 juta. Sebagian besar nilai ekspor kedua negara tersebut berasal dari golongan barang Konsentrat dan Tembaga (HS26).

Tabel 3. 1. Nilai Ekspor Menurut Kawasan dan Golongan Barang Provinsi Papua Tahun 2021

Kawasan	Konsentrat Tembaga (HS26)	Kayu & Barang dari Kayu (HS44)	Lemak Nabati & Hewani (HS15)	HS Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia	3.531.493.626	1.667.626	6.783.348	-	3.579.944.599
Eropa	765.212.794	-	-	-	765.212.794
Amerika	-	80.441.169	-	-	80.441.169
Oseania	-	6.232.779	-	100.101	6.332.880
Timur Tengah	-	7.822.206	-	-	7.822.206
Negara Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	4.296.706.420	126.163.779	6.783.348	100.101	4.439.753.648

Di kawasan Eropa, terjadi peningkatan ekspor sebesar 301,39 persen yaitu dari US\$81,85 juta pada tahun 2019 menjadi US\$328,52 juta pada tahun 2021. Tujuan ekspor Papua ke kawasan Eropa tahun ini hanya ke-tiga negara saja yaitu Spanyol, Jerman, dan Bulgaria. Nilai ekspor Papua ke Spanyol mengalami peningkatan sebesar 26,62 persen dari US\$62,59 juta pada tahun 2019 menjadi US\$79,25 juta pada 2021. Begitu juga dengan nilai ekspor ke Jerman, terjadi peningkatan 781,87 persen menjadi US\$169,84 juta pada 2021. Ekspor ke negara Bulgaria sebesar US\$79,43 juta. Ekspor Papua ke Eropa tahun 2021 berasal dari golongan barang Konsentrat dan Tembaga (HS26).

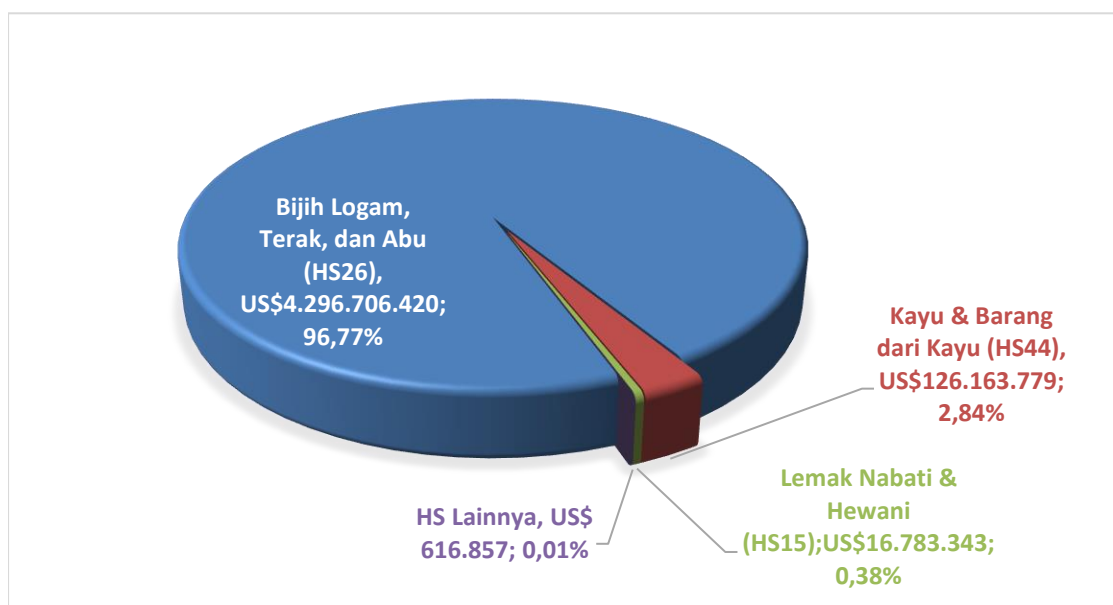
Untuk wilayah Timur Tengah, pangsa ekspor Papua di tahun 2021 hanya Arab Saudi. Seluruh ekspor ke Timur Tengah ini merupakan golongan Kayu dan Barang dari Kayu (HS44). Selama ini kawasan Timur Tengah memang menjadi pangsa ekspor utama untuk produk kayu lapis dari Papua. Ekspor Papua yang ditujukan ke Arab Saudi sebesar US\$7,59 juta atau menurun 73,28 persen dari ekspor tahun 2019 yang sebesar US\$28,42 juta.

Ekspor Papua di tahun 2021 ke kawasan Oseania terdiri atas ekspor ke Australia (US\$0,46 juta) dan negara Oceania lainnya (US\$0,14 juta). Adapun ekspor Papua ke kawasan Amerika pada tahun 2021 hanya ditujukan ke negara Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$49,67 juta. Nilai ini naik 78,79 persen apabila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2019 yang senilai US\$27,79 juta. Ekspor ini 100 persen berasal dari golongan barang Kayu dan Barang dari Kayu (HS44).

3.2. EKSPOR MENURUT GOLONGAN BARANG

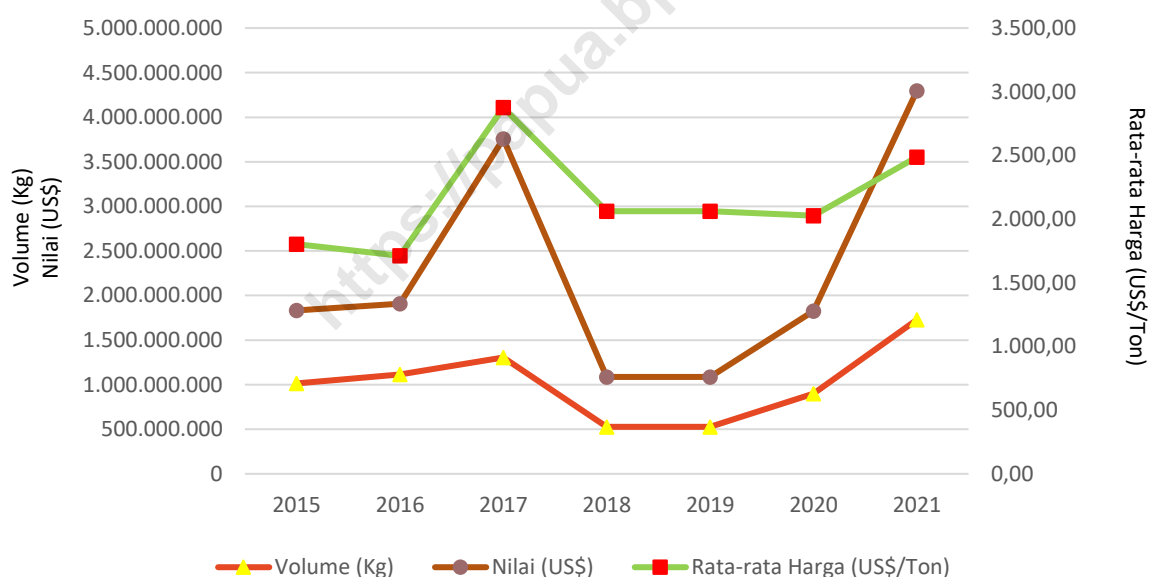
Di tahun 2021, nilai ekspor Papua sebesar US\$1.917,37 juta yang terdiri atas ekspor Konsentrat Tembaga (HS26) senilai US\$1.824,51 juta (95,16 persen); golongan Kayu & Barang dari Kayu (HS44) senilai US\$74,4 juta (3,88 persen); golongan Lemak Nabati & Hewani (HS15) senilai US\$17,84 juta (0,93 persen); dan golongan barang lainnya senilai US\$0,62 juta (0,03 persen).

Grafik 3.2. Nilai dan Persentase Ekspor Menurut HS 2 Digit Provinsi Papua Tahun 2021



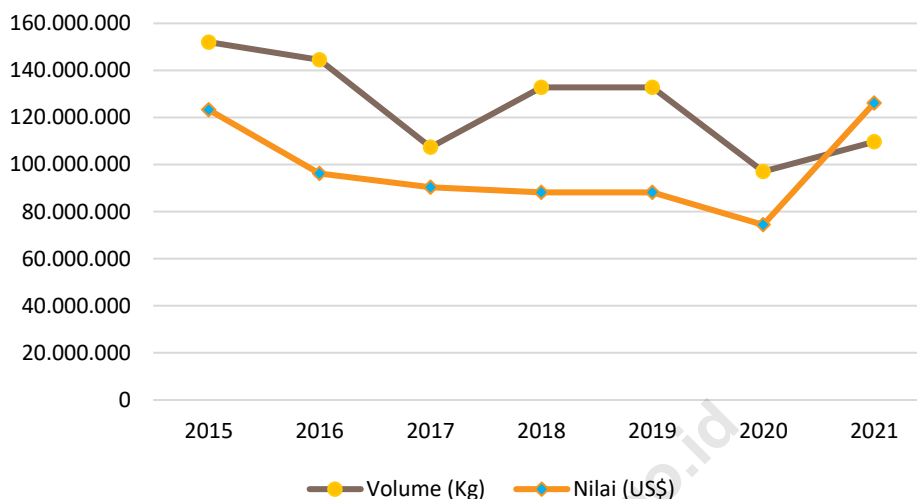
Volume ekspor konsentrat tembaga di tahun 2021 mencapai 900 ribu ton yang dipasarkan di kawasan Asia dan Eropa. Angka tersebut meningkat 70,70 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan volume ekspor ini menyebabkan peningkatan nilai ekspor sebesar 67,87 persen, yaitu dari US\$1.086,86 juta pada tahun 2019 menjadi US\$1.824,51 juta pada tahun 2021. Selama tujuh tahun terakhir, volume ekspor konsentrat tembaga terendah terjadi pada tahun 2014 yang hanya 525,74 ribu ton. Cukup rendahnya volume ekspor di tahun 2014 disebabkan oleh adanya UU Minerba yang melarang ekspor bahan mentah sehingga berakibat pada absennya ekspor konsentrat tembaga dari Februari hingga Juli 2014. Volume ekspor konsentrat tembaga pada tahun 2019 hampir sama dengan 2014 yaitu senilai 527,25 ribu ton. Hal ini di karenakan ada pengalihan aktivitas tambang dari atas permukaan (upper ground) menjadi di bawah tanah (under ground) oleh PT. Freeport.

Grafik 3.3. Volume, Nilai dan Rata-rata Harga Ekspor Konsentrat Tembaga (HS26) Provinsi Papua Tahun 2015 - 2021



Golongan barang yang juga konsisten memberikan sumbangan terhadap ekspor Papua adalah Kayu & Barang dari Kayu (HS44) yang pada tahun 2021 nilai ekspornya mencapai US\$74,4 juta yang mayoritas dipasarkan ke Arab Saudi, Amerika Serikat, dan Korea Selatan. Nilai tersebut turun 15,67 persen dari tahun 2019. Demikian juga volume yang diekspor sebesar 97,07 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 26,91 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari tahun 2014 hingga 2021, nilai ekspor dan volume ekspor HS44 memperlihatkan tren menurun.

Grafik 3.4. Volume dan Nilai Ekspor Kayu & Barang dari Kayu (HS44) Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021

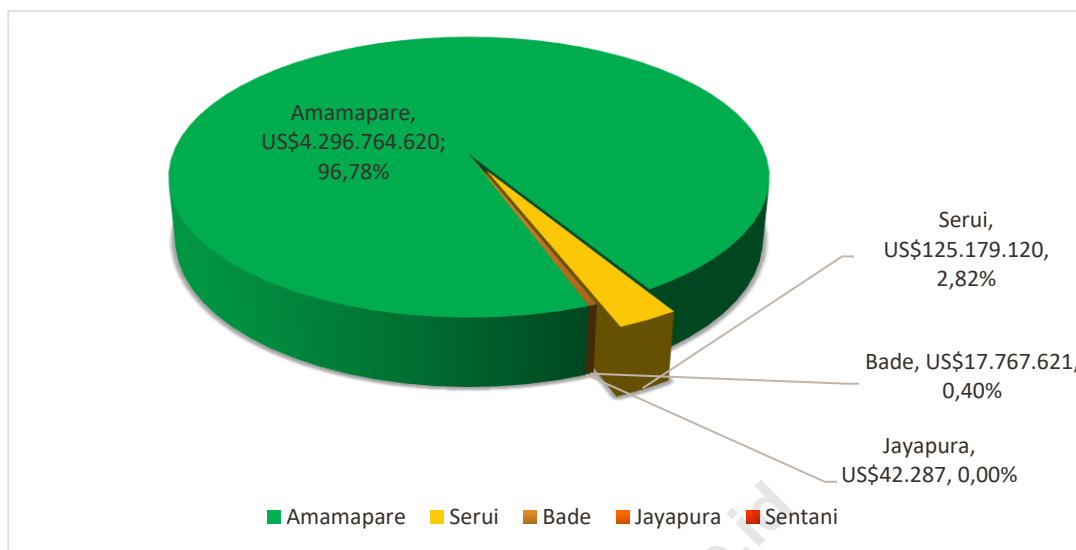


Ekspor golongan lainnya dengan nilai yang relatif besar di tahun 2021 adalah ekspor Minyak Nabati dan Hewani (HS15) senilai US\$17,84 juta yang diekspor ke India dan Papua Nugini. Di tahun 2021, ekspor golongan Ikan & Hewan Air Lainnya (HS03) mencapai 2,73 Ton dengan nilai US\$0,02 juta. Ekspor golongan Ikan & Hewan Air Lainnya (HS03) ini berupa kepiting hidup dan ikan digarami atau di keringkan dengan yang terbesar ditujukan ke Singapura dan Hongkong.

3.3. EKSPOR MENURUT PELABUHAN

Bijih Tembaga & Konsentrat merupakan hasil produksi PT. Freeport Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Mimika. Dengan konsentrat tembaga sebagai produk unggulan ekspor Papua, menjadikan Pelabuhan Amamapare di Mimika sebagai pintu gerbang perdagangan luar negeri utama di Papua. Pada tahun 2021, ekspor yang keluar dari pelabuhan tersebut senilai US\$1.824,98 juta atau mencapai 95,18 persen dari total ekspor Papua di tahun 2021. Sementara sisanya keluar melalui Pelabuhan Serui senilai US\$74,4 juta (3,88 persen); Pelabuhan Bade senilai US\$17,83 juta (0,93 persen); Pelabuhan Jayapura senilai US\$0,14 juta (0,01 persen). Tidak ada ekspor dari Pelabuhan Udara Frans Kaisiepo, Bandara Kimaam, Bandara Merauke, dan Bandara Wamena selama tahun 2021.

Grafik 3.5. Nilai dan Persentase Ekspor Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2021



Relatif tingginya ekspor melalui Pelabuhan Serui karena pelabuhan tersebut merupakan pintu keluar untuk golongan Kayu & Barang dari Kayu (HS44) yang ditujukan ke Asia, Timur Tengah dan Amerika. Adapun ekspor barang dari Bade berupa golongan Minyak Nabati dan Hewani (HS15) ditujukan ke India dan Papua Nugini. Sementara itu, pelabuhan Jayapura juga merupakan pintu keluar untuk berbagai macam barang yang ditujukan ke Oseania.

Jenis komoditi yang keluar melalui Pelabuhan Jayapura terdiri atas beragam barang yang seluruhnya ditujukan ke Papua Nugini. Ekspor barang ke Papua Nugini ini sebenarnya dilakukan di pos perbatasan Skouw (perbatasan antara Jayapura - Papua Nugini), namun dalam pencatatannya dimasukkan ke pelabuhan terdekat yakni Pelabuhan Jayapura. Selama tahun 2021, aktivitas ekspor di pos perbatasan Skouw hanya terjadi di bulan Januari dan Desember. Hal ini karena adanya penutupan PLBN Skouw oleh kedua negara untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Untuk Bandara Sentani, terdapat ekspor golongan ikan dan udang (HS03) yang ditujukan ke Singapura dan Hongkong.

Tabel 3. 2. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan dan Golongan Barang Provinsi Papua Tahun 2021

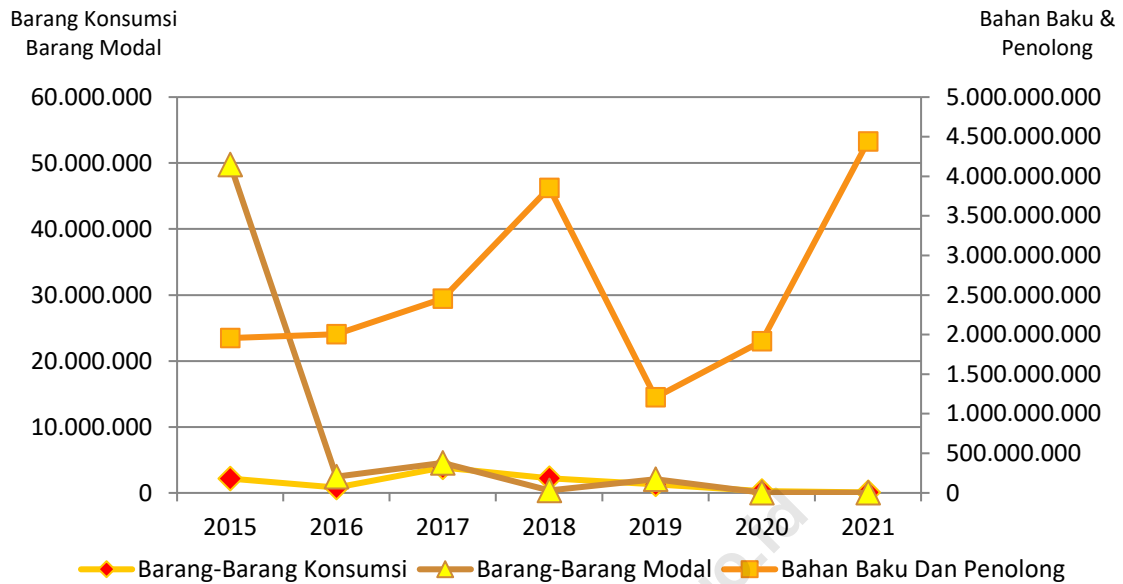
Nama Pelabuhan	Konsentrat Tembaga (HS26)	Kayu & Barang dari Kayu (HS44)	Lemak & Minyak Hewani/Nabati (HS15)	HS Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amamapare	4.296.706.420	-	-	58.200	4.296.764.620
Bade	-	984.273	16.783.348	-	17.767.621
Jayapura	-	386	-	41.901	42.287
Sentani (Udara)	-	-	-	-	0
Kimaam	-	-	-	-	0
Merauke	-	-	-	-	0
Serui	-	125.179.120	-	-	125.179.120
Wamena	-	-	-	-	0
Jumlah	4.296.706.420	126.163.779	16.783.348	100.101	4.439.753.648

3.4. EKSPOR MENURUT KODE BEC¹

Menurut kegunaannya, komoditi ekspor Papua dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu Bahan Baku & Penolong senilai US\$1.917,08 juta (99,98 persen); Barang Konsumsi senilai US\$0,27 juta (0,01 persen); dan Barang Modal senilai US\$0,02 juta (0,001 persen). Besarnya nilai ekspor untuk kelompok Bahan Baku & Penolong adalah karena konsentrat tembaga dan golongan Kayu & Barang dari Kayu masuk dalam cakupan kelompok ini. Konsentrat tembaga masuk dalam subkelompok Bahan Baku Untuk Industri (Primer); sementara Kayu & Barang dari Kayu tercakup dalam subkelompok Bahan Baku Untuk Industri (Olahan).

¹ BEC (Broad Economic Categories) adalah pengklasifikasian kode barang dengan 3 digit angka, yang dikelompokkan berdasarkan kegunaan utama barang dan daya angkut komoditi tersebut.

Grafik 3.6. Perkembangan Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021 (dalam US\$)



Dari ketiga kelompok barang, hanya kelompok Bahan Baku dan Penolong yang mengalami kenaikan nilai ekspor di tahun 2021. Sedangkan pada kelompok Barang Konsumsi dan kelompok Barang Modal justru mengalami penurunan nilai ekspor. Pada kelompok Bahan Baku dan Penolong terjadi peningkatan sebesar 58,91 persen dari US\$1.206,38 juta pada 2020 menjadi US\$1.917,08 juta pada 2021. Peningkatan terbesar pada subkelompok Bahan Baku Untuk Industri (Primer) dimana nilai ekspor naik hingga US\$737,65 juta.

Penurunan pada kelompok Barang Modal sebesar 98,93 persen dibandingkan tahun 2020. Penurunan terbesar terjadi pada subkelompok Alat Angkutan Untuk Industri dimana pada tahun 2020 nilai ekspor sebesar US\$1,88 juta menjadi tidak ada ekspor pada tahun 2021.

Nilai ekspor kelompok Barang Konsumsi menurun 79,58 persen yaitu dari US\$1,31 juta pada 2020 menjadi US\$0,26 juta pada tahun 2021. Penurunan nilai ekspor pada kelompok ini terjadi pada semua subkelompok yang ada kecuali subkelompok Alat Angkutan Bukan Untuk Industri dan Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama. Penurunan tertinggi terjadi pada subkelompok Makanan & Minuman (Olahan) untuk rumah tangga yaitu sebesar US\$0,62 juta.

Tabel 3.3. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2021

Kode BEC	Deskripsi	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang-Barang Konsumsi		8.056	74.805	0,00
112	Makanan & Minuman (Primer), Unt.R.Tangga	-	-	0,00
122	Makanan & Minuman (Olahan), Unt.R.Tangga	-	-	0,00
322	Bahan Bakar & Pelumas (Olahan)	-	-	0,00
510	Mobil Penumpang	-	-	-
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	-	-	0,00
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	266	10.717	0,00
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	7.750	63.678	0,00
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	40	410	0,00
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	-	-	-
Bahan Baku Dan Penolong		1.858.275.857	4.439.658.236	100,00
111	Makanan & Minuman (Primer), Unt.Industri	-	-	-
121	Makanan & Minuman (Olahan), Unt.Industri	20.137.450	16.787.174	0,38
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primer)	1.728.475.104	4.296.706.424	96,78
220	Bahan Baku Untuk Industri (Olahan)	109.663.282	126.164.550	2,84
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primer)	-	-	-
321	Bahan Bakar Motor	-	-	-
322	Bahan Bakar & Pelumas(Olahan)	-	-	-
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	4	36	0,00
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	17	52	0,00
Barang-Barang Modal		313	20.607	0,00
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	313	20.607	0,00
510	Mobil Penumpang	-	-	-
521	Alat Angkutan Untuk Industri	-	-	-
TOTAL		1.858.284.226	4.439.753.648	100,00

3.5. EKSPOR MENURUT KODE SITC² 1-DIGIT

Berdasarkan 1-digit kode SITC, sebesar 95,17 persen (US\$1.824,67 juta) dari nilai total ekspor Papua tahun 2021 berupa Bahan Mentah Selain Bahan Bakar; 3,9 persen (US\$74,71 juta) berupa Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya; 0,93 persen (US\$17,83 juta) berupa Minyak/Lemak Nabati dan Hewan. Sementara 0,01 persen sisanya tersebar di 1-digit kode SITC lainnya.

Tabel 3.4. Nilai Ekspor Menurut SITC 1-digit Provinsi Papua Tahun 2021

1-digit SITC	Deskripsi	Berat (Kg)	Nilai (US\$)	Andil Thd Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Bahan Makanan dan Binatang Hidup	5.000	3.826	0,0001
1	Minuman dan Tembakau	0	0	0,0000
2	Bahan Mentah selain bahan bakar	1.732.453.163	4.302.715.233	96,9134
3	Bahan Bakar, Pelumas, dan sejenisnya	0	0	0,0000
4	Minyak/Lemak Nabati dan Hewan	20.132.450	16.783.348	0,3780
5	Bahan Kimia	24	11	0,0000
6	Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya	105.692.868	120.214.033	2,7077
7	Mesin dan Alat Pengangkutan	534	26.292	0,0006
8	Hasil Industri Lainnya	187	10.906	0,0002
9	Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	-	-	-
Total		1.858.284.226	4.439.753.648	100,00

² SITC (*Standard International Trade Classification*) merupakan sistem pengklasifikasian barang yang dibuat oleh UN (*United Nations*) berdasarkan material yang digunakan dalam produksi; tahap proses produksi; praktek dan penggunaan komoditi di pasar perdagangan; tingkat kepentingan komoditi di perdagangan internasional; serta perubahan teknologi.

BAB IV

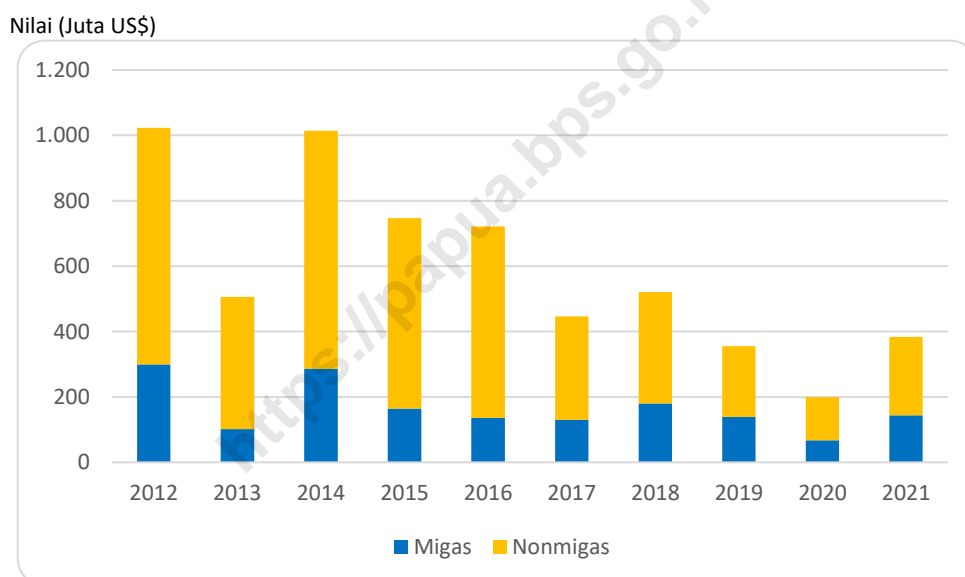
IMPOR

<https://papua.bps.go.id>

4.1. IMPOR MIGAS

Impor Papua tahun 2021 terdiri atas impor migas senilai US\$67,39 juta (33,75 persen) dan impor nonmigas senilai US\$132,29 juta (66,25 persen). Impor migas dan nonmigas mengalami penurunan masing-masing sebesar 51,62 persen dan 38,77 persen. Secara keseluruhan, nilai impor tahun 2021 turun 43,81 persen dibandingkan nilainya di tahun 2020. Nilai impor tahun 2021 ini hanya seperlima dari nilai impor tahun 2011 yang merupakan nilai impor tertinggi dalam periode sepuluh tahun terakhir (2011-2021).

Grafik 4.1. Perkembangan Nilai Impor Provinsi Papua Tahun 2012 – 2021



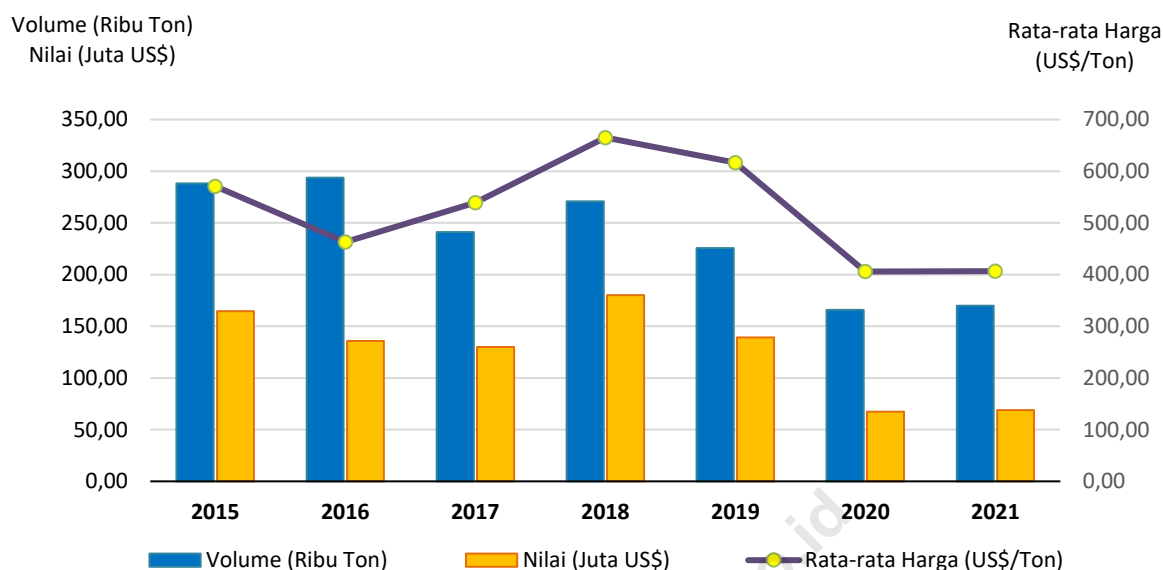
Impor migas tahun 2021 antara lain terdiri atas impor Bahan Bakar Diesel senilai US\$65,71 juta, pelumas senilai US\$0,01 juta, dan migas lainnya senilai US\$1,67 juta. Impor Bahan Bakar Diesel nilainya mencapai 97,5 persen dari total impor migas tahun 2021. Bahan Bakar Diesel ini didatangkan dari negara tetangga, Singapura dan Malaysia. Impor pelumas sebesar 0,02 persen dari total impor migas berasal dari negara Hongkong. Impor migas lainnya berasal dari Malaysia dan Australia. Migas lainnya berupa Petroleum Bitumen dan *White Spirit*. Tidak terdapat impor minyak gemuk selama tahun 2021.

Tabel 4. 1. Nilai Impor Migas Menurut Jenis dan Negara Asal Provinsi Papua Tahun 2021

Jenis Migas	Australia	Hongkong	Malaysia	Singapura	Negara Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Bakar Diesel	-		28.007.615	113.512.222	-	141.519.837
Minyak Gemuk	-		-		-	0
Pelumas	34.352		-		-	34.352
Migas Lainnya	106	1.033.200	597.777		-	2.509.745
Total	34.458	1.033.200	28.605.392	113.512.222	-	144.063.934

Volume impor migas tahun 2021 sebanyak 166,02 ribu ton atau turun 26,47 persen dibandingkan volume impor migas tahun sebelumnya. Berbanding lurus dengan volume impor migas yang menurun, nilai impor migas juga mengalami penurunan sebesar 51,62 persen, yaitu dari US\$139,29 juta pada tahun 2020 menjadi US\$67,39 juta pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh turunnya rata-rata harga impor migas menjadi US\$405,94/ton, atau turun sebesar 34,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 4.2. Volume, Nilai dan Rata-rata Harga Impor Migas Provinsi Papua Tahun 2015 – 2021



4.2. Top 10 Impor

Bahan Bakar Diesel menempati posisi pertama pada kelompok sepuluh komoditi dengan nilai impor tertinggi. Pada tahun 2021, nilai impor Bahan Bakar Diesel yang sebesar US\$65,71 juta memberikan andil 32,91 persen. Bahan Bakar Diesel merupakan satu - satunya komoditi migas yang masuk dalam kelompok sepuluh komoditi dengan nilai impor tertinggi.

Golongan nonmigas dengan sumbangan terbesar adalah golongan Sekrup dan baut lainnya, dengan mur atau cincin pipih maupun tidak dengan andil 4,92 persen (US\$9,83 juta). Golongan Sekrup dan baut lainnya, dengan mur atau cincin pipih maupun tidak ini menempati posisi ke-dua pada kelompok sepuluh komoditi dengan nilai impor tertinggi. Posisi ke-tiga adalah golongan Barang tidak berulir lainnya dengan diameter luar > 16 mm dengan nilai impor sebesar US\$8,28 juta. Golongan ini memberikan andil sebesar 4,15 persen terhadap total impor Papua. Kesepuluh komoditi yang termasuk dalam kelompok dengan nilai impor tertinggi ini memberikan andil 60,69 persen terhadap keseluruhan total impor Papua pada tahun 2021.

Tabel 4.2. Top 10 Impor Provinsi Papua Tahun 2021

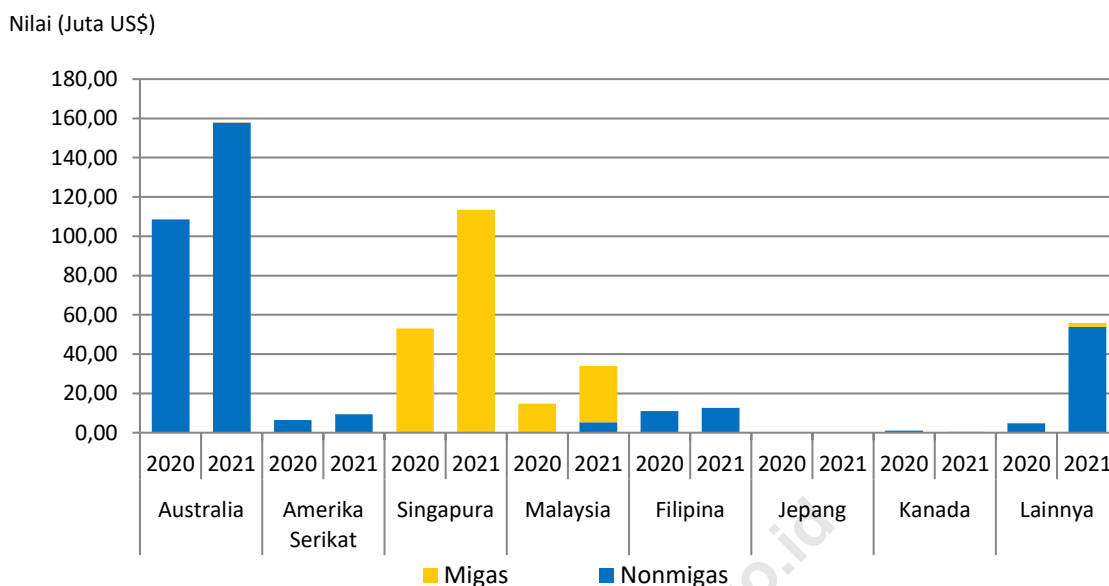
HS	Deskripsi	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)
2710197100	Bahan bakar diesel	141.519.837
7318159000	Sekrup dan baut lainnya, dengan mur atau cincin pipih maupun tidak	49.217.238
7318299000	Barang tidak berulir lainnya dengan diameter luar > 16 mm	12.574.321
3603009000	Semi-sekering, cap berelemen, tabung sinyal lainnya	10.560.500
7326110000	Bola penggerinda dan barang semacam itu untuk menggiling, ditempa atau dicap, tetapi tidak dikerjakan lebih lanjut	10.266.564
3214900000	Preparat pelapis tidak tahan panas untuk bagian luar, dinding bagian dalam, lantai, langit-langit atau sejenisnya	8.910.532
7312109100	Kawat baja lainnya untuk beton prategang	7.606.241
8413919000	Bagian dari pompa media bahan bakar / pelumas / pendingin, pompa beton, pompa air perpindahan positif bolak-balik / putar	7.435.725
8708998000	Rangka sasis atau bagiannya lainnya	6.478.024
8474901000	Suku cadang mesin yang digunakan untuk memilah bijih batuan	6.204.298
Total Top 10 Impor		260.773.280
Andil terhadap Total Impor Papua Tahun 2021		67,97%

4.3. IMPOR MENURUT NEGARA ASAL

Pada tahun 2021, andil nilai impor terbesar berasal dari kawasan Oceania, yang terdiri dari Australia, Selandia Baru, dan Negara Oceania Lainnya. Andil impor yang berasal dari negara-negara di kawasan Oceania ini mencapai 56,3 persen senilai US\$112,42 juta. Andil terbesar kedua berasal dari kawasan Asia sebesar 39,81 persen (US\$79,49 juta); kemudian diikuti Amerika sebesar 3,8 persen (US\$7,58 juta), dan kawasan Eropa sebesar 0,1 persen (US\$0,02 juta).

Menurut negaranya, impor Papua utamanya berasal dari Australia senilai US\$108,66 juta (54,42 persen); Singapura senilai US\$53,1 juta (26,59 persen); Malaysia senilai US\$14,68 juta (7,35 persen); Filipina senilai US\$10,94 juta (5,48 persen); dan Amerika Serikat senilai US\$6,49 juta (3,25 persen). Dari lima negara tersebut, nilai impor dari lima negara (Australia, Singapura, Filipina, dan Amerika Serikat) bila dibandingkan dengan nilai impor tahun sebelumnya mengalami penurunan yang berkisar antara 25,61 persen (Filipina) hingga 61,31 persen (Singapura). Sebaliknya, nilai impor dari Malaysia mengalami peningkatan sebesar 39,84 persen.

Grafik 4.3. Nilai Impor Migas dan Nonmigas Menurut Negara Asal Provinsi Papua Tahun 2020 – 2021

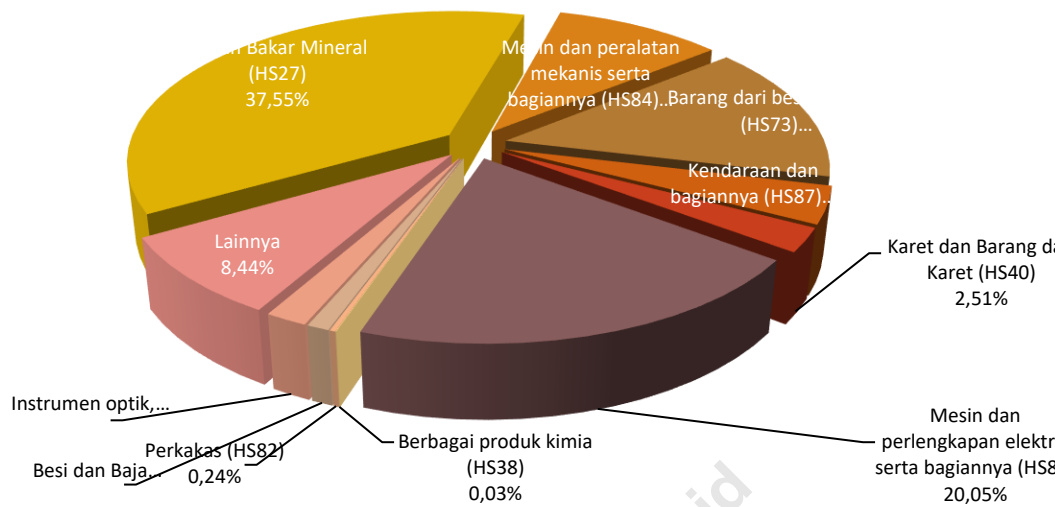


Terlihat pada grafik diatas bahwa impor dari Amerika Serikat, Filipina, Jepang, dan Kanada hanya berupa Nonmigas, baik pada tahun 2020 maupun 2021. Impor migas terbesar pada tahun 2021 berasal dari Singapura (US\$53,09 juta). Peningkatan nilai impor tertinggi terjadi pada nilai impor dari Malaysia yaitu sebesar US\$4,18 juta, yang naik dari US\$10,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$14,68 juta pada tahun 2021. Sedangkan penurunan nilai impor terbesar terjadi pada impor dari Singapura yaitu sebesar US\$84,14 juta dimana pada tahun 2020 senilai US\$137,25 juta turun menjadi US\$53,1 juta pada tahun 2021.

4.4. IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG

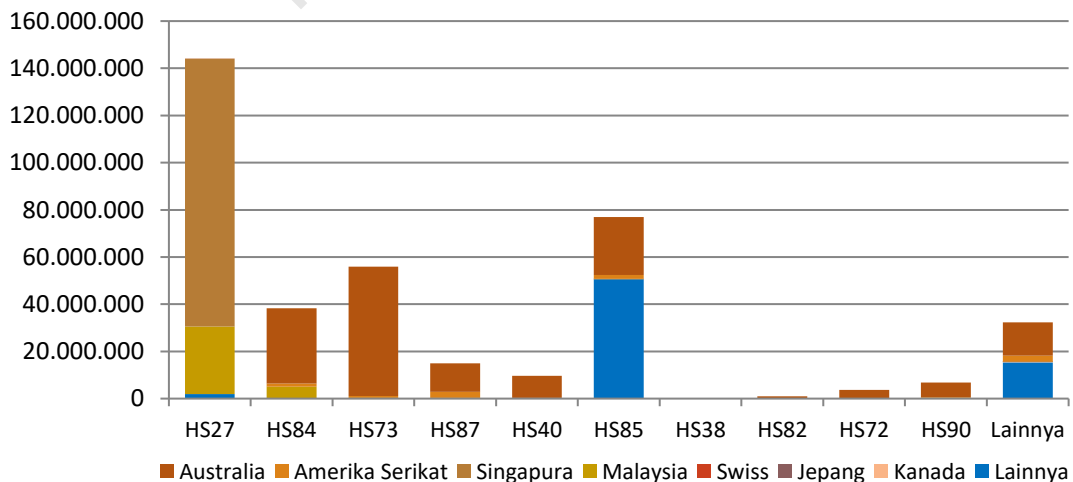
Golongan Bahan Bakar Minyak & Mineral (HS27) dengan nilai impor US\$67,39 juta memberikan andil tertinggi sebesar 33,75 persen terhadap total impor Papua tahun 2021. Golongan ini mengalami penurunan sebesar 51,62 persen dari tahun 2020. Andil yang cukup besar juga berasal dari nilai impor Barang-barang dari Besi & Baja (HS73) sebesar 19,45 persen atau senilai US\$38,84 juta; Mesin dan Pesawat Mekanik (HS84) sebesar 13,74 persen atau senilai US\$27,43 juta; dan Mesin/Peralatan Listrik (HS85) sebesar 7,77 persen atau senilai US\$15,52 juta. Nilai impor Papua 2021 mengalami penurunan sebesar 43,81 persen apabila dibandingkan dengan nilai impor Papua 2020. Sementara itu, penurunan tertinggi dari sepuluh golongan barang utama tersebut berasal dari Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan (HS90) yaitu sebesar 79,16 persen.

Grafik 4.4. Persentase Impor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit Provinsi Papua Tahun 2021



Dari sepuluh golongan barang utama, hanya satu golongan yang mengalami peningkatan yaitu golongan Besi dan Baja (HS72). Golongan ini mengalami peningkatan sebesar 35,03 persen. Golongan Besi dan Baja (HS72) ini memiliki nilai impor sebesar US\$2,23 juta pada 2020 menjadi US\$3,01 juta pada 2021. Golongan ini memberikan andil sebesar 1,51 persen terhadap total impor Papua tahun 2021.

Grafik 4.5. Nilai Impor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit dan Negara Asal Provinsi Papua Tahun 2021



Keterangan:

HS27 : Bahan Bakar Minyak dan Mineral
 HS38 : Berbagai Produk Kimia
 HS40 : Karet dan Barang dari Karet
 HS72 : Besi dan Baja
 HS73 : Barang-barang dari Besi dan Baja

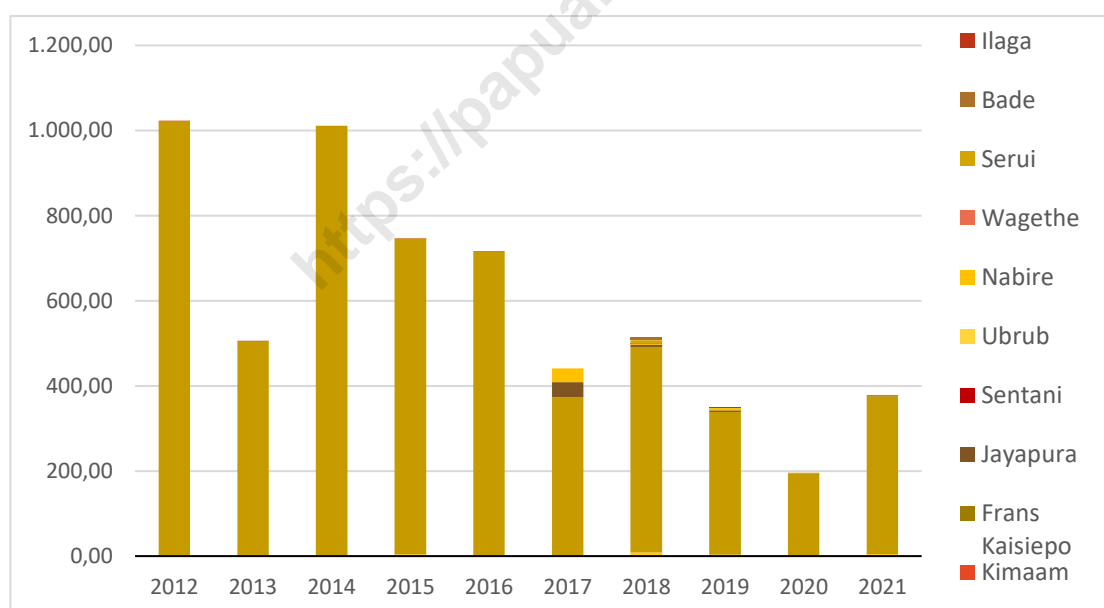
HS82 : Perkakas
 HS84 : Mesin dan Pesawat mekanik
 HS85 : Mesin/Peralatan Listrik
 HS87 : Kendaraan, Suku Cadang dan Aksesorisnya
 HS90 : Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan

4.5. IMPOR MENURUT PELABUHAN

Komoditi impor Papua di tahun 2021 masuk melalui Pelabuhan Amamapare senilai US\$192,51 juta. Nilai impor ini merupakan yang terbesar diantara pelabuhan yang lain. Pelabuhan Amamapare merupakan pintu masuk utama untuk perdagangan luar negeri Papua dimana andilnya mencapai 96,41 persen dari total impor Papua tahun 2021. Besarnya nilai impor yang masuk melalui Pelabuhan Amamapare di Mimika dikarenakan hampir seluruh barang impor utama Papua merupakan barang yang diimpor oleh PT. Freeport Indonesia.

Impor Papua melalui pelabuhan yang lain nilainya relatif kecil. Impor Papua yang masuk melalui Bandara Sentani senilai US\$4,74 juta; melalui Pelabuhan Jayapura senilai US\$2,06 juta; melalui Pelabuhan Nabire senilai US\$0,21 juta; dan melalui Pelabuhan Serui senilai US\$0,17 juta. Selain pelabuhan-pelabuhan tersebut, di wilayah Papua selama tahun 2021 tidak ada komoditas impor yang masuk ke Papua.

Grafik 4.6. Nilai Impor Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2012 - 2021



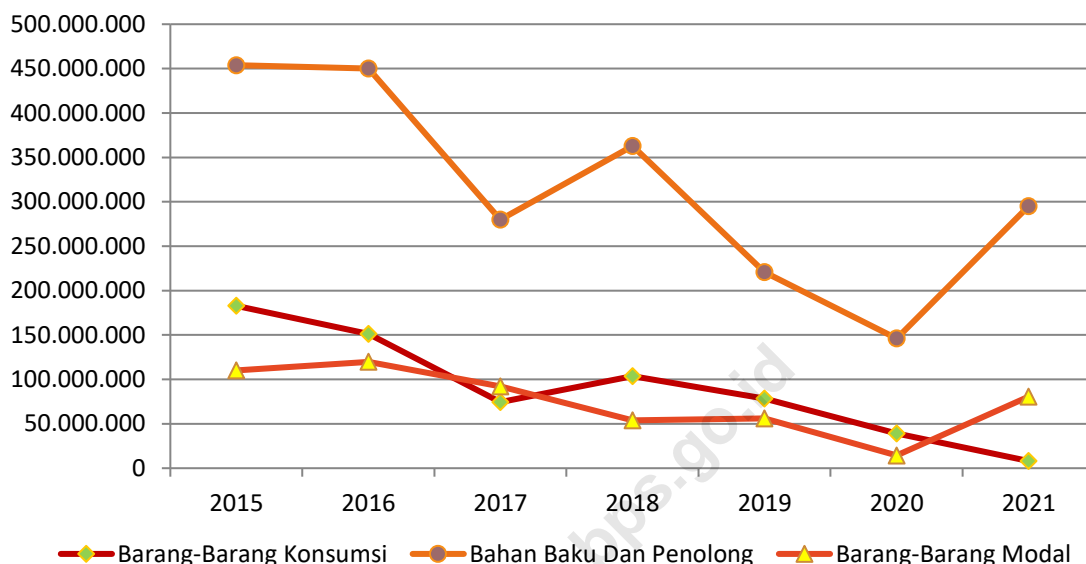
4.6. IMPOR MENURUT KODE BEC¹

Menurut kegunaan utamanya, sebanyak 73,15 persen barang impor Papua dikategorikan sebagai Bahan Baku & Penolong senilai US\$146,07 juta; 19,63 persen

¹ Lihat BEC halaman 19

merupakan Barang Konsumsi senilai US\$39,21 juta; dan 7,22 persen berupa Barang Modal senilai US\$14,41 juta.

Grafik 4.7. Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2015 - 2021



Di tahun 2021, penurunan nilai impor terjadi pada semua kelompok. Kelompok Barang Modal turun 74,28 persen sebagai akibat dari turunnya nilai impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan sebesar US\$37,11 juta. Sedangkan pada kelompok Barang Konsumsi dan kelompok Bahan Baku dan Penolong masing-masing mengalami penurunan sebesar 50 persen dan 33,88 persen. Kelompok Barang-barang konsumsi yang mengalami penurunan terbanyak berasal dari Bahan Bakar & Pelumas sebesar US\$35,76 juta. Pada kelompok Bahan Baku dan Penolong penurunan terbesar berasal dari Bahan Bakar & Pelumas sebesar US\$35,76 juta.

**Tabel 4.3. Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang
Provinsi Papua Tahun 2021**

Kode BEC	Deskripsi	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Andil Thd Nilai Impor (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang-Barang Konsumsi		193.296	8.104.300	1,68
112	Makanan & Minuman (Primer), Unt.R.Tangga	69.204	3.535.497	0,92
122	Makanan & Minuman (Olahan), Unt.R.Tangga	2.720	29.001	0,01
322	Bahan Bakar & Pelumas (Olahan)	-	-	-
510	Mobil Penumpang	-	-	-
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	1.923	1.672.329	-
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	1.925	47.112	0,01
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	107.441	2.531.950	0,66
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	10.083	288.411	0,08
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	-	-	-
Bahan Baku Dan Penolong		268.003.379	294.950.902	76,88
111	Makanan & Minuman(Primer), Unt.Industri	-	-	-
121	Makanan & Minuman(Olahan), Unt.Industri	20	343	-
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primer)	288	5.572	0,00
220	Bahan Baku Untuk Industri (Olahan)	30.141.222	92.145.809	24,02
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primer)	-	-	-
321	Bahan Bakar Motor	-	-	-
322	Bahan Bakar & Pelumas(Olahan)	233.983.639	141.595.152	36,91
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	3.135.533	40.599.551	10,58
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	742.677	20.604.475	5,37
Barang-Barang Modal		4.042.812	80.606.869	21,01
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	4.035.104	80.430.202	20,96
510	Mobil Penumpang	0,00	0,00	-
521	Alat Angkutan Untuk Industri	7.708	176.667	0,05
TOTAL		272.239.487	383.662.071	99,56

4.7. IMPOR MENURUT KODE SITC² 1-DIGIT

Berdasarkan klasifikasi SITC 1-digit, sebanyak 33,75 persen impor Papua berupa Bahan Bakar, Pelumas, dan sejenisnya; 28,1 persen termasuk dalam kelompok Mesin dan Alat Pengangkutan; dan 24,56 persen termasuk dalam Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya. Sementara sisanya tersebar di kelompok lainnya.

² Lihat SITC halaman 22

**Tabel 4.4. Nilai Impor Menurut SITC 1-digit
Provinsi Papua Tahun 2021**

1-digit SITC	Deskripsi	Berat (Kg)	Nilai (US\$)	Andil Thd Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Bahan Makanan dan Binatang Hidup	69.814	3.558.192	0,93
1	Minuman dan Tembakau	2.130	6.649	-
2	Bahan Mentah selain bahan bakar	288	5.572	0,00
3	Bahan Bakar, Pelumas, dan sejenisnya	239.478.979	144.063.934	37,55
4	Minyak/Lemak Nabati dan Hewan	-	-	-
5	Bahan Kimia	2.255.779	20.964.393	5,46
6	Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya	23.572.551	73.223.747	19,09
7	Mesin dan Alat Pengangkutan	6.564.968	131.528.102	34,28
8	Hasil Industri Lainnya	294.978	10.311.482	2,69
9	Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	-	-	-
Total		191.719.492	272.239.487	383.662.071

LAMPIRAN

<https://papua.bps.go.id>

Tabel 1. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor-Import Provinsi Papua Tahun 2011 - 2021

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca Perdagangan (US\$)
	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	971.218.458	2.116.512.789	395.394.798	1.022.817.342	1.093.695.447
2013	1.364.119.831	2.728.043.282	161.356.973	506.402.756	2.221.640.526
2014	717.564.989	1.529.674.059	403.784.967	1.014.472.317	515.201.742
2015	1.168.206.165	2.007.516.930	367.669.712	746.723.691	1.260.793.239
2016	1.259.538.627	2.008.078.061	379.762.609	721.340.714	1.286.737.347
2017	1.109.618.412	2.460.786.291	285.687.826	446.609.503	2.014.176.788
2018	1.424.134.300	3.856.462.086	335.750.031	520.419.046	3.336.043.040
2019	742.324.122	1.209.745.254	260.680.867	355.347.083	854.398.171
2020	1.030.324.662	1.917.369.092	191.719.492	199.685.207	1.717.683.885
2021	1.858.284.226	4.439.753.648	272.239.487	383.662.071	4.056.091.577

Tabel 2. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Provinsi Papua Tahun 2018 - 2021

Negara	2018	2019	2020	2021	
				Total	Andil (%)
(1)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
ASIA	3.104.634.668	1.066.389.543	1.530.959.272	3.579.944.599	80,63
Jepang	991.187.843	137.646.930	466.137.393	1.366.460.621	30,78
Korea Selatan	544.869.915	156.449.539	268.157.732	637.536.734	14,36
Filipina	248.747.759	89.177.738	27.851.073	269.008.217	6,06
Tiongkok	899.196.178	544.086.327	428.847.047	302.813.835	6,82
India	417.321.479	92.318.455	242.527.788	355.428.656	8,01
Asia Lainnya	3.311.493	46.710.554	97.438.239	648.696.536	14,61
EROPA	674.418.636	81.846.584	328.524.379	765.212.794	17,24
Spanyol	245.674.867	62.587.003	79.246.087	270.919.849	6,10
Inggris	-	-	-	-	-
Jerman	53.707.867	19.259.581	169.843.635	246.398.883	5,55
Swiss	-	-	-	-	-
Eropa Lainnya	375.035.902	-	79.434.656	247.894.062	5,58
AMERIKA	25.764.849	27.790.601	49.686.112	80.441.169	1,81
Amerika Serikat	24.485.042	27.790.601	49.686.112	80.441.169	1,81
Kanada	-	-	-	-	-
Amerika Lainnya	1.279.807	-	-	-	-
OCEANIA	3.583.849	2.155.998	604.758	6.332.880	0,14
Australia	543.620	216.297	466.148	6.290.593	0,14
Selandia Baru	-	-	-	42.287	-
Oseania Lainnya	3.040.230	1.939.700	138.610	-	0,00
TIMUR TENGAH	48.060.084	31.562.529	7.594.572	7.822.206	0,18
Saudi Arabia	34.201.526	28.419.130	7.594.572	7.822.206	0,18
Uni Emirat Arab	7.049.859	1.219.452	-	-	0,00
TimTeng Lainnya	6.808.699	1.923.947	-	-	0,00
Negara Lainnya	-	-	-	-	-
JUMLAH	3.856.462.086	1.209.745.254	1.917.369.092	4.439.753.648	100,00

Tabel 3. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Golongan Barang HS 2 Digit Provinsi Papua Tahun 2017 – 2021

Golongan Barang		2018	2019	2020	2021		
					Volume & Nilai	Laju 2021 thd 2020 (%)	Andil (%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	Volume (Kg)	1.306.650.600	527.250.100	900.005.800	1.728.475.100	92,05	93,01
	Nilai (US\$)	3.758.070.560	1.086.855.063	1.824.511.256	4.296.706.420	135,50	96,78
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	Volume (Kg)	107.346.349	132.802.708	97.069.874	109.661.888	12,97	5,90
	Nilai (US\$)	90.379.995	88.227.769	74.404.746	126.163.779	69,56	2,84
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	Volume (Kg)	557	13.934	2.731	0	-100,00	0,00
	Nilai (US\$)	17.722	206.060	24.786	0	-100,00	0,00
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	Volume (Kg)	7.659.152	73.745.856	32.922.754	20.132.450	-38,85	1,08
	Nilai (US\$)	3.289.522	29.428.818	17.836.232	16.783.348	-5,90	0,38
Lainnya	Volume (Kg)	2.477.642	8.511.524	323.503	14.788	-95,43	0,00
	Nilai (US\$)	4.704.288	5.027.544	592.071	100.101	-83,09	0,00
Jumlah	Volume (Kg)	1.424.134.300	742.324.122	1.030.324.662	1.858.284.226	80,36	100,00
	Nilai (US\$)	3.856.462.086	1.209.745.254	1.917.369.092	4.439.753.648	131,55	100,00

Tabel 4. Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Tahun 2016 - 2021

Tahun	Uraian	Frans Kaisepo	Jayapura	Serui	Merauke	Amamapare	Sentani	Bade	Kimaam	Wamena	Numfoor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2016	Vol (Kg)	2.073	1.452.260	88.022.880	900	1.114.434.758	13.769	55.611.987	-	-	-	1.259.538.627
	Nilai (US\$)	2.303.910	1.706.871	51.155.185	570	1.908.230.867	108.080	44.572.578	-	-	-	2.008.078.061
2017	Vol (Kg)	998	4.088.868	89.870.332	-	956.820.154	8.014	56.850.046	-	-	1.980.000	1.109.618.412
	Nilai (US\$)	1.620.689	11.205.039	53.964.467	-	2.349.572.608	122.245	43.922.492	-	-	378.750	2.460.786.291
2018	Vol (Kg)	0	2.896.929	49.872.958	1.892.532	1.307.049.436	417	62.422.028	-	-	-	1.424.134.300
	Nilai (US\$)	0	3.645.911	41.619.368	792.101	3.759.960.324	20.160	50.424.223	-	-	-	3.856.462.086
2019	Vol (Kg)	-	4.762.209	99.362.204	8.344.477	527.291.156	8.501	99.493.697	3.060.110	1.768	-	742.324.122
	Nilai (US\$)	-	3.222.233	61.647.279	3.478.982	1.087.071.064	82.836	52.316.217	1.875.000	51.644	-	1.209.745.254
2020	Vol (Kg)	-	275.934	97.068.210	-	900.072.345	2.731	32.905.442	-	-	-	1.030.324.662
	Nilai (US\$)	-	138.610	74.401.162	-	1.824.977.404	24.786	17.827.130	-	-	-	1.917.369.092
2021	Vol (Kg)	-	7.192	107.447.998	-	1.728.482.736	-	22.346.300	-	-	-	1.858.284.226
	Nilai (US\$)	-	42.287	125.179.120	-	4.296.764.620	-	17.767.621	-	-	-	4.439.753.648

Tabel 5. Nilai Ekspor Menurut Kegunaan Utama Barang Provinsi Papua Tahun 2019 - 2021

Kode BEC	Deskripsi	Nilai (US\$)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang-Barang Konsumsi		1.311.590	267.861	74.805
112	Makanan & Minuman (Primer), Unt.R.Tangga	114.924	12.488	-
122	Makanan & Minuman (Olahan), Unt.R.Tangga	691.229	71.755	-
322	Bahan Bakar & Pelumas (Olahan)	28.007	302	-
510	Mobil Penumpang	-	-	-
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	3.090	9.125	-
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	29.747	33	10.717
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	159.996	166.045	63.678
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	284.597	8.113	410
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	-	-	-
Bahan Baku Dan Penolong		1.206.382.276	1.917.079.237	4.439.658.236
111	Makanan & Minuman(Primer), Unt.Industri	184	-	-
121	Makanan & Minuman(Olahan), Unt.Industri	29.573.016	17.846.651	16.787.174
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primer)	1.086.862.018	1.824.513.842	4.296.706.424
220	Bahan Baku Untuk Industri (Olahan)	89.753.386	74.430.898	126.164.550
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primer)	-	-	-
321	Bahan Bakar Motor	-	-	-
322	Bahan Bakar & Pelumas(Olahan)	28.007	302	-
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	43.734	848	36
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	121.931	286.696	52
Barang-Barang Modal		2.051.388	21.993	20.607
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	172.088	21.993	20.607
510	Mobil Penumpang	-	-	-
521	Alat Angkutan Untuk Industri	1.879.300	-	-
TOTAL		1.209.745.254	1.917.369.092	4.439.753.648

**Tabel 6. Nilai Ekspor Menurut SITC 1-digit
Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021**

1-digit SITC	Deskripsi	Nilai (US\$)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Bahan Makanan dan Binatang Hidup	2.045.291	88.152	3.826
1	Minuman dan Tembakau	304.055	13.479	0
2	Bahan Mentah selain bahan bakar	1.086.995.580	1.824.675.477	4.302.715.233
3	Bahan Bakar, Pelumas, dan sejenisnya	39.926	603	0
4	Minyak/Lemak Nabati dan Hewan	29.422.648	17.835.646	16.783.348
5	Bahan Kimia	251.428	11.349	11
6	Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya	88.438.820	74.709.210	120.214.033
7	Mesin dan Alat Pengangkutan	2.145.784	18.029	26.292
8	Hasil Industri Lainnya	101.722	17.147	10.906
9	Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	-	-	-
Total		1.209.745.254	1.917.369.092	4.439.753.648

**Tabel 7. Nilai Impor Migas dan Nonmigas Provinsi Papua
Tahun 2015 - 2021**

Tahun	Nilai (US\$)			Kontribusi		Perubahan Thd Tahun Sebelumnya (%)		
	Migas	Nonmigas	Total Impor	Migas	Nonmigas	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	164.580.915	582.142.776	746.723.691	22,04	77,96	-42,41	-20,11	-26,39
2016	135.892.599	585.448.115	721.340.714	18,84	81,16	-17,43	0,57	-3,40
2017	129.941.596	316.667.907	446.609.503	29,10	70,90	-4,38	-45,91	-38,09
2018	180.162.948	340.256.098	520.419.046	34,62	65,38	38,65	7,45	16,53
2019	139.286.405	216.060.678	355.347.083	39,20	60,80	-22,69	-36,50	-31,72
2020	67.393.594	132.291.613	199.685.207	33,75	66,25	-51,62	-38,77	-43,81
2021	144.063.934	239.598.137	383.662.071	37,55	62,45	113,77	81,11	92,13

**Tabel 8. Nilai Impor Menurut Negara Asal
Provinsi Papua Tahun 2018 - 2021**

Negara	2018	2019	2020	2021			% Peran Thd Total 2021
				Migas	Nonmigas	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ASIA	237.417.374	167.567.656	79.485.154	144.029.476	18.808.519	162.837.995	42,44
Singapura	180.244.459	137.246.483	53.101.352	113.512.222	1.353	113.513.575	29,59
Jepang	19.734.424	3.120.050	56.573	-	41.937	41.937	0,01
Filipina	12.860.383	14.703.493	10.937.640	-	12.592.334	12.592.334	3,28
Tiongkok	1.149.070	1.168.908	439.482	1.033.200	363.540	1.396.740	0,36
Malaysia	16.442.415	10.500.175	14.683.799	28.605.392	5.358.265	33.963.657	8,85
Asia Lainnya	6.986.623	828.547	266.308	878.662	451.090	1.329.752	0,35
EROPA	9.489.389	187.905	204.434	-	49.483.582	49.483.582	12,90
Jerman	9.122.978	60.841	80.652	-	60.270	60.270	0,02
Inggris	4.447	10.008	18.824	-	19.526	19.526	0,01
Italia	3.307	4.286	90	-	4.900	4.900	0,00
Swiss	203	821	346	-	153.334	153.334	0,04
Eropa Lainnya	358.454	111.949	104.522	-	49.245.552	49.245.552	12,84
AMERIKA	27.319.132	10.409.840	7.578.591	-	9.988.067	9.988.067	2,60
Amerika Serikat	26.198.624	8.784.022	6.489.331	-	9.420.810	9.420.810	2,46
Kanada	1.115.339	1.511.995	1.005.953	-	438.616	438.616	0,11
Amerika Lainnya	5.169	113.823	83.307	-	128.641	128.641	0,03
OCEANIA	246.193.151	175.081.682	112.417.028	-	161.317.969	161.352.427	42,06
Australia	240.411.329	171.483.155	108.661.836	34.458	157.840.434	157.874.892	41,15
Selandia Baru	15.969	3.833	103.136	-	12.840	12.840	0,00
Oseania Lainnya	5.765.853	3.594.694	3.652.056	-	3.464.695	3.464.695	0,90
Negara Lainnya	-	2.100.000	-	-	-	-	-
JUMLAH	520.419.046	355.347.083	199.685.207	144.029.476	239.598.137	383.662.071	100,00

**Tabel 9. Nilai Impor Menurut Pelabuhan
Provinsi Papua Tahun 2015 - 2021**

Tahun	Uraian	Merauke	Amamapare	Kimaam	Jayapura	Sentani	Ubrub	Nabire	Wagethe	Serui	Bade	Ilaga	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2015	Volume (Kg)	416.939	356.982.104	-	10.225.416	38.124	7.129	-	-	-	-	-	367.669.712
	Nilai (US\$)	4.390.687	740.998.891	-	1.296.161	20.242	17.710	-	-	-	-	-	746.723.691
2016	Volume (Kg)	154	370.482.728	-	9.233.227	46.500	-	-	-	-	-	-	379.762.609
	Nilai (US\$)	1.486	714.927.608	-	1.450.602	4.961.018	-	-	-	-	-	-	721.340.714
2017	Volume (Kg)	-	277.848.333	-	5.819.454	452.171	-	1.567.868	-	-	-	-	285.687.826
	Nilai (US\$)	-	373.480.445	-	34.901.982	5.810.504	-	32.416.572	-	-	-	-	446.609.503
2018	Volume (Kg)	597.553	328.695.490	-	209.907	2.228.755	39	700.773	79.552	513.617	2.724.345	-	335.750.031
	Nilai (US\$)	8.885.229	482.288.175	-	5.227.441	6.032.084	1.051	3.455.025	220.000	7.537.794	6.772.247	-	520.419.046
2019	Volume (Kg)	1.225.803	252.995.372	-	1.712.175	2.963.865	1	1.658.578	-	125.072	-	1	260.680.867
	Nilai (US\$)	3.497.571	334.984.070	-	4.242.219	6.298.681	45	5.278.249	-	1.045.818	-	430	355.347.083
2020	Volume (Kg)	-	187.634.993	-	49.942	3.877.343	-	25.830	-	131.384	-	-	191.719.492
	Nilai (US\$)	-	192.512.838	-	2.057.347	4.737.680	-	211.695	-	165.647	-	-	199.685.207
2021	Volume (Kg)	1.095.957	265.518.856	-	50.092	5.521.270	-	-	-	53.312	-	-	272.239.487
	Nilai (US\$)	4.723.699	370.589.882	-	2.762.430	4.984.909	-	-	-	601.151	-	-	383.662.071

**Tabel 10. Nilai Impor Menurut Golongan Barang
Provinsi Papua Tahun 2017 – 2021**

Komoditi	Nilai Impor (US\$)				Δ 2021 Thd 2020	Andil (%)
	2018	2019	2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
1. Bahan Bakar Minyak dan Mineral (HS27)	180.162.948	139286405	67393594	144.063.934	113,77	37,55
2. Mesin dan Pesawat mekanik (HS84)	86.545.135	64.354.592	27.427.575	38.221.750	39,36	9,96
3. Barang-barang dari Besi dan Baja (HS73)	97.658.229	42.036.520	38.836.081	55.926.573	44,01	14,58
4. Kendaraan, Suku Cadang dan Aksesorisnya (HS87)	24.976.472	17.911.992	12.072.070	14.996.344	24,22	3,91
5. Karet dan Barang dari Karet (HS40)	29.742.450	9.325.199	4.266.065	9.646.930	126,13	2,51
6. Mesin/Peralatan Listrik (HS85)	39.924.001	24.132.987	15.523.190	76.914.951	395,48	20,05
7. Berbagai Produk Kimia (HS38)	1.128.660	199.472	76.735	111.648	45,50	0,03
8. Perkakas (HS82)	2.518.396	2.106.694	663.561	938.429	41,42	0,24
9. Besi dan Baja (HS72)	2.432.269	2.227.155	3.007.282	3.627.277	20,62	0,95
10. Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan (HS90)	8.662.333	13.163.624	2.743.139	6.835.906	149,20	1,78
Lainnya	46.668.153	40.602.443	27.675.915	32.378.329	16,99	8,44
Jumlah	520.419.046	355.347.083	199.685.207	383.662.071	92,13	100,00

**Tabel 11. Nilai Impor Menurut Golongan Barang dan Negara Asal
Provinsi Papua Tahun 2021 (Juta US\$)**

Golongan Barang	Australia	Amerika Serikat	Singapura	Malaysia	Swiss	Jepang	Kanada	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bahan Bakar Minyak dan Mineral (HS27)	0,03	-	113,51	28,61	-	-	-	1,91	144,06
2. Mesin dan Pesawat mekanik (HS84)	31,83	1,34	0,00	4,89	-	0,02	-	0,13	38,22
3. Barang-barang dari Besi dan Baja (HS73)	54,82	0,84	-	-	0,15	-	0,11	0,01	55,93
4. Kendaraan, Suku Cadang dan Aksesorisnya (HS87)	12,08	2,58	-	0,28	-	-	0,00	0,04	15,00
5. Karet dan Barang dari Karet (HS40)	9,38	0,19	-	0,01	-	-	-	0,07	9,65
6. Mesin/Peralatan Listrik (HS85)	24,57	1,60	-	0,11	-	0,02	0,01	50,61	76,91
7. Berbagai Produk Kimia (HS38)	0,11	0,00	-	-	-	-	-	-	0,11
8. Perkakas (HS82)	0,89	0,03	-	0,00	-	-	-	0,01	0,94
9. Besi dan Baja (HS72)	3,63	-	-	-	-	-	-	-	3,63
10. Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan (HS90)	6,30	0,48	-	0,01	-	-	0,00	0,05	6,84
Lainnya	14,22	2,36	0,00	0,05	0,00	0,00	0,32	15,42	32,38
Jumlah	157,87	9,42	113,51	33,96	0,15	0,04	0,44	68,26	383,66

**Tabel 12. Nilai Impor Menurut Kegunaan Utama Barang
Provinsi Papua Tahun 2019-2021**

Kode BEC	Deskripsi	Nilai (US\$)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang-Barang Konsumsi		78.407.466	39.206.800	8.104.300
112	Makanan & Minuman (Primer), Unt.R.Tangga	4.507.745	3.684.691	3.535.497
122	Makanan & Minuman (Olahan), Unt.R.Tangga	1.204.280	399.295	29.001
322	Bahan Bakar & Pelumas (Olahan)	68.634.259	32.871.850	-
510	Mobil Penumpang	-	-	-
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	8.695	-	1.672.329
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	182.318	77.113	47.112
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	3.368.986	2.024.436	2.531.950
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	266.474	137.626	288.411
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	234.709	11.789	-
Bahan Baku Dan Penolong		220.912.938	146.069.991	294.950.902
111	Makanan & Minuman(Primer), Unt.Industri	4.519	2.020	-
121	Makanan & Minuman(Olahan), Unt.Industri	159.917	-	343
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primer)	113.665	21.168	5.572
220	Bahan Baku Untuk Industri (Olahan)	77.350.903	68.015.712	92.145.809
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primer)	-	-	-
321	Bahan Bakar Motor	-	-	-
322	Bahan Bakar & Pelumas(Olahan)	68.634.259	32.871.850	141.595.152
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	48.404.582	28.749.253	40.599.551
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	26.245.093	16.409.988	20.604.475
Barang-Barang Modal		56.026.680	14.408.416	80.606.869
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	50.139.826	13.028.145	80.430.202
510	Mobil Penumpang	-	-	-
521	Alat Angkutan Untuk Industri	5.886.854	1.380.271	176.667
TOTAL		355.347.083	199.685.207	383.662.071

**Tabel 13. Nilai Impor Menurut SITC 1-digit
Provinsi Papua Tahun 2018 - 2021**

1- digit SITC	Deskripsi	Nilai (US\$)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Bahan Makanan dan Binatang Hidup	5.876.461	4.086.006	3.558.192
1	Minuman dan Tembakau	-	-	6.649
2	Bahan Mentah selain bahan bakar	113.829	21.339	5.572
3	Bahan Bakar, Pelumas, dan sejenisnya	139.286.405	67.393.594	144.063.934
4	Minyak/Lemak Nabati dan Hewan	-	-	-
5	Bahan Kimia	22.190.873	17.740.140	20.964.393
6	Hasil Industri Diklasifikasikan Menurut Materialnya	58.904.573	49.037.338	73.223.747
7	Mesin dan Alat Pengangkutan	111.885.016	56.110.724	131.528.102
8	Hasil Industri Lainnya	17.089.926	5.296.066	10.311.482
9	Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	-	-	-
Total		355.347.083	199.685.207	383.662.071

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.1-2 Dok II Jayapura 99112
Telp. (0967) 5165 999, 5165 107 Email : bps9400@bps.go.id



9 772477 450008